p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 5 No 2, Oktober-Desember 2026, pp 5784-5792

Pendampingan Belajar Anak sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Nonformal di Desa Uranosari, Kabupaten Poso

Ni Gusti Ayu Winasari [1], Ketut Meri Andriani [2], Ni Komang Sukreni [3], Cantika Putri [4], Ni Putu Intan Tania [5], I Gede Mertayasa [6], Ni Komang Sri Rahayu [7], Wayan Ardika [8], Niluh Darmayanti [9], I Ketut Suparta [10], Ni Luh Ayu Eka Damayanti [11]
[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia.
E-mail: gustiayuwinasari@gmail.com
*Corresponding Author

https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.8049

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 20 Nov 2026
Revised: 23 Nov 2026
Accepted: 28 Nov 2026

Kata Kunci:
Pendampingan Belajar, Pendidikan Nonformal, Literasi dan Numerasi, Pengabdian Kepada Masyarakat

Keywords
Learning Assistance, Non-Formal Education, Literacy and Numeracy, Community Service.

ABSTRACT

Program pendampingan belajar merupakan salah satu bentuk dukungan pembelajaran tambahan bagi anak-anak di lingkungan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan belajar, materi yang diberikan, respons dan keterlibatan siswa, serta kontribusi program dalam mendukung kebutuhan belajar anak di Desa Uranosari, Kecamatan Pamona Barat, Kabupaten Poso. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PLP/PKL Terpadu XVII STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah Posko IV selama September hingga Oktober 2026 sebanyak delapan kali pertemuan, dengan rata-rata kehadiran sekitar 15 siswa pada setiap pertemuan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, latihan soal, pendampingan pengerjaan pekerjaan rumah (PR), dan tanya jawab. Data kegiatan diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Materi pendampingan meliputi membaca, menulis, berhitung, Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif melalui keaktifan bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengikuti latihan soal. Selain itu, ditemukan kesulitan belajar pada materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan penjumlahan bersusun sederhana. Program ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk memperoleh pembelajaran tambahan di luar sekolah serta menjadi bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung pendidikan berbasis masyarakat. Hasil kegiatan berfokus pada pelaksanaan program, respons, dan keterlibatan siswa, bukan pada pengukuran peningkatan kemampuan akademik secara terukur.

Learning assistance is one form of additional educational support for children in the community. This community service program aimed to describe the implementation of learning assistance, the materials provided, students' responses and participation, and the program's contribution to supporting children's learning needs in Uranosari Village, West Pamona District, Poso Regency. The program was conducted by students of the XVII Integrated KKN-PLP/PKL Program of STAH Dharma Sentana Central Sulawesi, Posko IV, from September to October 2026 through eight meetings, with an average attendance of approximately 15 students per meeting. The activities included material presentation, practice exercises, homework assistance, and question-and-answer sessions. Data were collected through observation and documentation and then analyzed descriptively. The learning materials covered reading, writing, arithmetic, Mathematics, Indonesian Language, and Natural and Social Sciences (IPAS). The results showed that students responded positively by actively asking and answering questions and participating in practice exercises. In addition, learning difficulties were identified in the topics of Least Common Multiple (LCM) and basic column addition. This program provided children with additional learning opportunities outside school and represented the students' contribution to supporting community-based education. The findings focused on program implementation, students' responses, and participation rather than on measuring academic improvement quantitatively.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Ni Gusti Ayu Winasari et al. (2026), Pendampingan Belajar Anak sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Nonformal di Desa Uranosari, Kabupaten Poso . 5(2).https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i2.8049

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi anak. Proses pendidikan tidak hanya berlangsung melalui jalur formal di sekolah, tetapi juga dapat didukung melalui pendidikan nonformal di lingkungan masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 menjelaskan bahwa pendidikan nonformal berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat mendukung proses tersebut adalah pendampingan belajar. Fauziah (2022) menjelaskan pentingnya pendampingan belajar dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Dengan demikian, bimbingan belajar dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan pendukung pendidikan anak di luar sekolah.

Pada jenjang sekolah dasar, kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) merupakan keterampilan dasar yang penting dalam menunjang proses pembelajaran. Kusuma & Sari (2023) menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran calistung dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca, menulis, dan berhitung melalui kegiatan pembelajaran secara langsung. Sejalan dengan hal tersebut, Lestari (2024) menjelaskan bahwa pendampingan belajar dengan pendekatan personal dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam mengembangkan kemampuan calistung. Oleh karena itu, kegiatan bimbingan belajar diperlukan sebagai sarana pendampingan agar siswa memperoleh kesempatan untuk berlatih dan memahami keterampilan dasar tersebut.

Selain penguasaan kemampuan dasar, siswa sekolah dasar juga memerlukan pendampingan untuk memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas sekolah. Bimbingan belajar dapat menjadi kegiatan tambahan yang membantu siswa mengulang materi dan memperoleh penjelasan terhadap pelajaran yang belum dipahami. Ambrullah et al. (2022) membahas pelaksanaan bimbingan belajar melalui Rumah Calistung untuk mendukung kegiatan belajar anak usia sekolah dasar. Ginting et al. (2023) menguraikan pendampingan literasi dan numerasi bagi anak melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, Silalahi et al. (2023) menunjukkan pelaksanaan bimbingan calistung sebagai salah satu bentuk pengabdian mahasiswa di luar jam sekolah. Berbagai kegiatan tersebut menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat menjadi alternatif pendampingan untuk membantu memenuhi kebutuhan belajar anak sekaligus memberikan kesempatan untuk memperoleh pembelajaran tambahan di lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan program pendampingan belajar didasarkan pada kebutuhan anak-anak untuk memperoleh kegiatan pembelajaran tambahan di luar sekolah. Dalam pelaksanaannya, siswa memerlukan kesempatan untuk berlatih keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung, mengulang materi pelajaran, serta memperoleh bantuan ketika mengalami kesulitan dalam memahami tugas sekolah. Oleh karena itu, mahasiswa berupaya menyediakan ruang belajar bersama melalui kegiatan pendampingan yang disesuaikan dengan materi dan kebutuhan belajar siswa.

Sebagai bentuk kontribusi dalam bidang pendidikan, mahasiswa KKN-PLP/PKL Terpadu XVII STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah Posko IV melaksanakan program pendampingan belajar bagi anak-anak di Desa Uranosari, Kecamatan Pamona Barat, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah. Program ini dilaksanakan sebagai kegiatan pembelajaran tambahan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak dalam mengulang materi sekolah, melatih keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung, serta memperoleh bantuan ketika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Kegiatan dilaksanakan sebanyak delapan kali pertemuan selama September hingga Oktober 2026, dengan rata-rata kehadiran sekitar 15 siswa pada setiap pertemuan. Materi pendampingan meliputi calistung, Matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS), disertai bantuan mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, latihan soal, pendampingan penyelesaian tugas, dan tanya jawab sesuai kebutuhan belajar siswa. Melalui

program ini, mahasiswa berupaya menyediakan ruang belajar tambahan bagi anak-anak di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pendampingan belajar anak di Desa Uranosari, bentuk dan materi pendampingan yang diberikan, respons serta keterlibatan siswa, kesulitan belajar yang ditemukan selama kegiatan, dan kontribusi program dalam mendukung kebutuhan pembelajaran anak di lingkungan masyarakat. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran mahasiswa dalam menyediakan pendampingan belajar tambahan sebagai salah satu bentuk dukungan pendidikan berbasis masyarakat.

METODE

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui program bimbingan belajar bagi anak-anak di Desa Uranosari, Kecamatan Pamona Barat, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PLP/PKL Terpadu XVII STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah Posko IV selama September hingga Oktober 2026. Kegiatan berlangsung sebanyak delapan kali pertemuan, yaitu pada tanggal 25 dan 29 September serta 6, 7, 13, 14, 20, dan 21 Oktober 2026. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak di Desa Uranosari dengan rata-rata kehadiran sekitar 15 siswa pada setiap pertemuan.

Materi pendampingan disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa, meliputi keterampilan membaca, menulis, dan berhitung (calistung), Matematika, bahasa Indonesia, serta ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Selain penyampaian materi, kegiatan juga mencakup pemberian latihan soal, pendampingan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (PR), dan pengulangan materi pembelajaran yang telah diperoleh siswa di sekolah. Pelaksanaan pendampingan dilakukan melalui penjelasan materi, latihan soal, bantuan penyelesaian tugas, serta tanya jawab agar siswa memperoleh kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Pelaksanaan program pendampingan belajar dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan peninjauan kegiatan. Tahap persiapan dilakukan dengan menyiapkan materi pembelajaran dan latihan soal yang disesuaikan dengan materi yang akan diberikan kepada siswa. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, pendampingan pengerjaan latihan soal dan pekerjaan rumah (PR), serta penjelasan kembali terhadap materi yang belum dipahami siswa. Selanjutnya, tahap peninjauan dilakukan dengan mengamati aktivitas, keterlibatan, dan respons siswa selama mengikuti kegiatan pendampingan. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan untuk mendukung kelancaran program selama delapan kali pertemuan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan pendampingan berlangsung dengan memperhatikan keikutsertaan siswa dalam mengikuti penjelasan materi, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan latihan soal. Pengamatan juga diarahkan untuk mengetahui kesulitan belajar yang muncul selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto-foto kegiatan sebagai bukti pelaksanaan program. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan pelaksanaan kegiatan, materi dan bentuk pendampingan, respons serta keterlibatan siswa, dan kesulitan belajar yang ditemukan selama program berlangsung. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pendampingan belajar sebagai salah satu bentuk dukungan pembelajaran tambahan bagi anak-anak di lingkungan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pendampingan Belajar

Program pendampingan belajar anak dilaksanakan secara langsung oleh mahasiswa KKN-PLP/PKL Terpadu XVII STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah Posko IV bersama anak-anak di Desa Uranosari, Kecamatan Pamona Barat, Kabupaten Poso. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak delapan kali pertemuan selama September hingga Oktober 2026, dengan rata-rata kehadiran sekitar 15 siswa pada setiap pertemuan. Pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan belajar bersama yang meliputi penyampaian materi, pemberian latihan soal, pendampingan penyelesaian pekerjaan rumah (PR), dan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami. Materi yang diberikan mencakup keterampilan membaca, menulis, dan berhitung, Matematika, Bahasa Indonesia, serta Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

Interaksi langsung antara mahasiswa dan siswa memberikan kesempatan untuk mengenali kebutuhan belajar yang muncul selama kegiatan berlangsung. Siswa dapat bertanya dan menyampaikan materi yang belum dipahami, sedangkan mahasiswa memberikan penjelasan dan bantuan sesuai dengan kesulitan yang ditemukan. Pelaksanaan ini memiliki kesesuaian dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Fatari et al. (2024), yang melaksanakan pendampingan bimbingan belajar secara langsung kepada siswa sekolah dasar. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan memahami materi yang diberikan selama pendampingan. Selain itu, Erlinda et al. (2024) menjelaskan pelaksanaan pendampingan literasi dan numerasi melalui kegiatan membaca, menulis, dan berhitung bagi siswa sekolah dasar kelas rendah. Kedua kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa pendampingan belajar dapat dilaksanakan melalui interaksi langsung dan latihan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Hal ini relevan dengan program di Desa Uranosari yang memberikan pendampingan calistung dan mata pelajaran sekolah sebagai bentuk dukungan belajar tambahan bagi anak-anak di lingkungan masyarakat.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Belajar Anak di Desa Uranosari.

Bentuk dan Materi Pendampingan Belajar

Materi yang diberikan dalam kegiatan pendampingan disesuaikan dengan kebutuhan belajar anak-anak yang mengikuti program. Materi tersebut mencakup keterampilan membaca, menulis, dan berhitung (calistung), Matematika, Bahasa Indonesia, serta Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Selain memberikan penjelasan materi, mahasiswa juga mendampingi siswa dalam mengerjakan latihan soal, menyelesaikan pekerjaan rumah (PR), dan mengulang kembali materi pembelajaran yang belum dipahami. Adapun materi dan bentuk pendampingan yang diberikan kepada siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi dan Bentuk Pendampingan Belajar Anak

No.	Materi Pendampingan	Bentuk Kegiatan
1.	Membaca	Memberikan latihan membaca kepada siswa
2.	Menulis	Memberikan latihan menulis kepada siswa
3.	Berhitung	Memberikan latihan berhitung
4.	Matematika	Menjelaskan materi dan membimbing siswa mengerjakan soal
5.	Bahasa Indonesia	Mendampingi siswa memahami materi dan mengerjakan latihan
6.	IPAS	Memberikan penjelasan dan membantu mengulang materi pembelajaran
7.	Pekerjaan Rumah	Membimbing siswa memahami dan menyelesaikan tugas sekolah

Sumber: Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, materi pendampingan yang diberikan mencakup keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung serta beberapa mata pelajaran yang dipelajari siswa di sekolah. Kegiatan calistung memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih membaca, menulis, dan berhitung. Sementara itu, pendampingan Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPAS dilakukan melalui penjelasan materi, latihan soal, serta pengulangan pembelajaran yang telah diperoleh siswa di sekolah. Selain itu, mahasiswa memberikan bantuan dalam memahami dan menyelesaikan pekerjaan rumah. Dengan demikian, kegiatan pendampingan mencakup berbagai kebutuhan belajar siswa, baik dalam keterampilan dasar maupun pemahaman materi pelajaran.

Pemberian pendampingan calistung dalam kegiatan ini memiliki kesesuaian dengan pengabdian yang dilakukan oleh Annisa et al. (2024) melalui program pelatihan dan pendampingan pembelajaran

calistung bagi siswa kelas I di SDN Kalitimbang II. Kegiatan tersebut mencakup latihan membaca, menulis, mengenal huruf dan angka, serta berhitung. Hasil pengabdian menunjukkan adanya perkembangan keterampilan dasar siswa, peningkatan minat belajar, dan partisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendampingan calistung dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan untuk mendukung pengembangan keterampilan dasar siswa sekolah dasar.

Selain itu, Sela et al. (2024) melaksanakan pendampingan kelompok belajar bagi siswa sekolah dasar di Desa Woloede melalui kegiatan literasi dan numerasi. Pendampingan tersebut dilakukan secara langsung dengan memberikan latihan membaca, menulis, dan berhitung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan kemampuan literasi dan numerasi berdasarkan evaluasi sebelum dan sesudah pendampingan. Kesamaan kegiatan tersebut dengan program di Desa Uranosari terletak pada pemberian latihan keterampilan dasar melalui pendampingan secara langsung kepada siswa.

Berdasarkan kedua kegiatan pengabdian tersebut, pendampingan calistung dan pembelajaran tambahan merupakan bentuk kegiatan yang relevan untuk mendukung kebutuhan belajar siswa sekolah dasar. Dalam program di Desa Uranosari, pendampingan tidak hanya mencakup latihan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga meliputi beberapa mata pelajaran serta bantuan penyelesaian tugas sekolah. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh penjelasan dan latihan tambahan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Meskipun memiliki kesamaan dengan kegiatan pengabdian terdahulu, hasil program di Desa Uranosari perlu dijelaskan berdasarkan data yang diperoleh selama pelaksanaan. Kegiatan ini tidak menggunakan tes awal dan tes akhir untuk mengukur perubahan kemampuan akademik siswa. Oleh karena itu, hasil yang dapat diuraikan pada bagian ini berfokus pada materi yang diberikan, bentuk pendampingan yang dilaksanakan, dan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Interaksi Mahasiswa dan Siswa dalam Kegiatan Pendampingan Belajar.

Respons dan Keterlibatan Siswa Selama Kegiatan

Selama delapan kali pertemuan, siswa menunjukkan respons positif terhadap kegiatan pendampingan belajar. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan siswa dalam mengikuti penjelasan materi, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diberikan mahasiswa, serta mengerjakan latihan soal. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa siswa turut berpartisipasi secara langsung dalam proses pendampingan, baik ketika menerima penjelasan maupun ketika diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pembelajaran.

Antusiasme siswa juga terlihat ketika mereka berhasil menyelesaikan soal latihan, khususnya pada kegiatan berhitung. Beberapa siswa menunjukkan keinginan untuk melanjutkan latihan dengan mengerjakan soal berikutnya. Bahkan, terdapat siswa yang meminta agar kegiatan bimbingan belajar dapat dilaksanakan setiap hari. Respons tersebut menjadi salah satu temuan selama pelaksanaan program yang menggambarkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran tambahan. Keinginan untuk melanjutkan kegiatan juga memperlihatkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap kesempatan belajar yang diberikan oleh mahasiswa.

Keterlibatan siswa selama kegiatan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui materi yang belum dipahami serta kesulitan yang dihadapi siswa. Ketika siswa mengajukan pertanyaan atau mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan, mahasiswa dapat memberikan penjelasan kembali sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, proses pendampingan berlangsung melalui interaksi dua arah, yaitu penyampaian materi oleh mahasiswa dan partisipasi siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, serta menyelesaikan latihan.

Temuan tersebut memiliki kesesuaian dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Pratama et al. (2025) melalui program bimbingan belajar sore di Desa Sidorejo. Hasil kegiatan tersebut

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang lebih besar terhadap pembelajaran serta aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi. Kesamaan tersebut terlihat pada program pendampingan di Desa Uranosari, ketika siswa menunjukkan keaktifan dalam mengikuti penjelasan, mengajukan pertanyaan, dan mengerjakan latihan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa merupakan salah satu aspek penting yang dapat diamati dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar.

Hasil tersebut juga sejalan dengan kegiatan pengabdian Muna et al. (2024) melalui program bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar di Desa Gebang. Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa siswa menunjukkan semangat dan antusiasme tinggi selama menerima materi pembelajaran. Hasil monitoring dan evaluasi juga memperlihatkan bahwa siswa mampu menjawab pertanyaan dan menyelesaikan soal latihan yang diberikan. Temuan tersebut memiliki relevansi dengan kegiatan di Desa Uranosari, khususnya dalam hal keaktifan siswa selama mengikuti proses pendampingan dan mengerjakan latihan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, respons dan keterlibatan siswa menjadi salah satu temuan penting dalam program pendampingan belajar di Desa Uranosari. Keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan latihan menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran tambahan. Selain itu, keinginan beberapa siswa agar kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari menunjukkan adanya ketertarikan terhadap kesempatan belajar yang diberikan. Temuan tersebut menjadi gambaran bahwa kegiatan pendampingan memperoleh tanggapan positif dari peserta. Meskipun demikian, respons tersebut menggambarkan keterlibatan siswa selama kegiatan dan belum dapat digunakan untuk menyimpulkan peningkatan kemampuan akademik secara terukur.



Gambar 3. Keterlibatan Anak-Anak dalam Kegiatan Pendampingan Belajar di Desa Uranosari.

Kesulitan Belajar dan Kebutuhan Pendampingan Siswa

Selain menunjukkan keaktifan dan antusiasme selama kegiatan, pelaksanaan pendampingan belajar juga menemukan beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi pembelajaran. Kesulitan tersebut terutama ditemukan pada mata pelajaran Matematika, yaitu pemahaman materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) pada siswa kelas yang lebih tinggi serta penjumlahan bersusun sederhana pada siswa kelas yang lebih rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa masih terdapat materi pembelajaran yang memerlukan penjelasan kembali dan latihan tambahan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

Perbedaan kesulitan tersebut memperlihatkan bahwa kebutuhan belajar setiap siswa tidak sepenuhnya sama. Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami KPK memerlukan penjelasan kembali mengenai konsep kelipatan dan tahapan penyelesaian soal secara bertahap. Sementara itu, siswa yang mengalami kesulitan dalam penjumlahan bersusun membutuhkan bimbingan untuk memahami proses perhitungan dan urutan penyelesaian operasi hitung. Oleh karena itu, pendampingan perlu memperhatikan tingkat kelas dan kemampuan siswa agar materi serta latihan yang diberikan sesuai dengan kesulitan yang dihadapi.

Kesulitan dalam memahami penjumlahan bersusun juga ditemukan dalam penelitian Payapo et al. (2024) pada siswa kelas III SD Negeri 5 Doom. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesalahan dalam memahami soal, menuliskan jawaban, dan menyelesaikan operasi penjumlahan bersusun. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa siswa dengan kemampuan berbeda menunjukkan bentuk kesalahan yang berbeda dalam menyelesaikan soal. Temuan ini memiliki kesesuaian dengan kegiatan pendampingan di Desa Uranosari, yaitu adanya siswa kelas rendah yang masih memerlukan bantuan dalam menyelesaikan penjumlahan bersusun sederhana. Hal tersebut

memperlihatkan pentingnya memberikan penjelasan dan latihan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Selain itu, Astuti et al. (2024) menjelaskan bahwa kesulitan belajar pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan dapat terlihat dari kurangnya ketelitian serta kesulitan siswa dalam melakukan perhitungan. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman yang sama dalam menyelesaikan operasi hitung. Hasil tersebut relevan dengan temuan pendampingan di Desa Uranosari karena beberapa siswa masih membutuhkan bantuan ketika mengerjakan penjumlahan bersusun sederhana. Dengan demikian, latihan berhitung dan pendampingan secara bertahap menjadi salah satu bentuk bantuan yang dapat diberikan sesuai dengan kesulitan yang ditemukan selama kegiatan.

Berdasarkan temuan tersebut, pendampingan belajar di Desa Uranosari perlu memperhatikan perbedaan tingkat kelas dan kebutuhan belajar siswa. Penjelasan materi secara bertahap, pemberian latihan soal, serta kesempatan untuk bertanya merupakan bentuk pendampingan yang dapat disesuaikan dengan kesulitan masing-masing siswa. Dengan demikian, kegiatan pendampingan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan perhatian terhadap materi yang belum dipahami siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dapat menjadi sarana untuk mengenali kebutuhan belajar anak dan memberikan bantuan pembelajaran tambahan sesuai dengan kesulitan yang dihadapi.

Kontribusi Program terhadap Dukungan Pendidikan Nonformal

Program pendampingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PLP/PKL Terpadu XVII STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah Posko IV di Desa Uranosari merupakan salah satu bentuk dukungan pembelajaran berbasis masyarakat. Melalui kegiatan ini, anak-anak memperoleh kesempatan belajar tambahan di luar sekolah, baik untuk melatih keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung maupun untuk memahami materi mata pelajaran. Kegiatan tersebut melengkapi pembelajaran formal dengan menyediakan ruang belajar tambahan bagi siswa untuk mengulang materi, berlatih, dan memperoleh bantuan ketika menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Dengan demikian, program ini menjadi salah satu bentuk dukungan mahasiswa terhadap kebutuhan pendidikan anak-anak di lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan program tersebut memiliki kesesuaian dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Sholeh et al. (2024) melalui program *Sore Belajar* di Huta Tanjung Anom. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada anak-anak sekolah dasar untuk mengikuti pembelajaran tambahan melalui aktivitas membaca, menulis, dan berhitung dengan melibatkan mahasiswa sebagai pendamping. Artikel tersebut juga menjelaskan bahwa kegiatan belajar tambahan di lingkungan masyarakat dapat melengkapi pembelajaran formal di sekolah. Kesamaan ini terlihat pada program di Desa Uranosari yang memberikan pendampingan belajar tambahan melalui keterlibatan langsung mahasiswa di lingkungan masyarakat.

Selain itu, Rasyid et al. (2024) menjelaskan pelaksanaan bimbingan belajar bagi anak usia sekolah dasar di Desa Amadanom sebagai bentuk dukungan pembelajaran melalui bantuan belajar dan pendampingan tugas sekolah. Kegiatan tersebut menunjukkan pentingnya dukungan belajar di luar sekolah dalam membantu anak mengikuti proses pembelajaran. Hal ini relevan dengan program di Desa Uranosari karena mahasiswa turut memberikan bantuan kepada siswa melalui penjelasan materi, latihan soal, dan pendampingan penyelesaian pekerjaan rumah.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, program pendampingan belajar di Desa Uranosari menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam menyediakan kesempatan belajar tambahan bagi anak-anak di lingkungan masyarakat. Melalui delapan kali pertemuan, siswa memperoleh ruang untuk mengulang materi, berlatih, bertanya, dan mendapatkan bantuan ketika mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran. Kegiatan ini melengkapi proses pembelajaran formal melalui pendampingan keterampilan dasar dan mata pelajaran sekolah. Meskipun program belum mengukur perubahan kemampuan akademik siswa secara khusus, pelaksanaannya menunjukkan adanya dukungan pembelajaran tambahan melalui keterlibatan langsung mahasiswa. Oleh karena itu, keberlanjutan kegiatan serupa diharapkan dapat didukung melalui kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, orang tua, dan pihak sekolah.

SIMPULAN

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

Program pendampingan belajar anak yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PLP/PKL Terpadu XVII STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah Posko IV di Desa Uranosari telah terlaksana sebanyak delapan kali pertemuan selama September hingga Oktober 2026, dengan rata-rata kehadiran sekitar 15 siswa pada setiap pertemuan. Kegiatan ini mencakup pendampingan membaca, menulis, berhitung, matematika, Bahasa Indonesia, dan IPAS, serta bantuan mengerjakan pekerjaan rumah dan pengulangan materi pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk memperoleh pembelajaran tambahan di luar sekolah.

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan respons positif melalui keaktifan bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan latihan soal. Selain itu, ditemukan kesulitan belajar pada materi KPK dan penjumlahan bersusun sederhana yang menunjukkan adanya perbedaan kebutuhan pendampingan antarsiswa. Dengan demikian, program ini menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung pendidikan berbasis masyarakat. Namun, karena kegiatan tidak menggunakan tes awal dan tes akhir, peningkatan kemampuan akademik siswa belum dapat disimpulkan secara terukur. Keberlanjutan program serupa diharapkan dapat didukung melalui kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, orang tua, dan pihak sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu XVII Tahun 2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Uranosari, Kecamatan Pamona Barat, Kabupaten Poso, yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan program pendampingan belajar. Apresiasi disampaikan kepada masyarakat dan anak-anak Desa Uranosari yang telah berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan belajar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota KKN-PLP/PKL Terpadu XVII Posko IV Desa Uranosari atas kerja sama dan kontribusinya sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan artikel ini dapat diselesaikan.

REFERENSI

Ambrullah, A. R., Anisa, Wardana, A., Saputro, I. D., & Sari, S. N. (2022). Pendampingan Bimbingan Belajar Anak Usia Sekolah Dasar di Rumah Calistung Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 170–177. https://doi.org/10.30983/dedikasia.v2i2.5930

Annisa, Nova, M. D., Yuliyanti, S., Nurhayati, S., Nofiana, T., Gunadi, S., Handayani, Y. S., & Rini, A. S. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Calistung dalam Meningkatkan Keterampilan Dasar Siswa Kelas 1 di SDN Kalitimbang II. Jurnal Kabar Masyarakat, 2(3), 297–304. https://doi.org/10.54066/jkb.v2i3.2369

Astuti, N., Umar, F., Handayani, R., & Nurjannah. (2024). Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Siswa pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan. Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(1), 45–54.

Erlinda, M., Jesus, A. De, Maia, R. R., Wago, P. J., Tia, M. N., Berek, M. D., & Jawan, K. B. (2024). Pentingnya Pendampingan Belajar Literasi dan Numerasi bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat, 2(6), 128–137. https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i6.1084

Fatari, Prahima, P., Sari, Y., Nufauziah, Rustia, W., Munawaroh, Sthefani, & Homsanah, D. (2024). Pendampingan Bimbingan Belajar pada Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Kepuh Ciwandan. Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS), 4(3), 200–204. https://doi.org/10.53067/icjcs.v4i3.178

Fauziah, S. L. (2022). Pendampingan Belajar pada Bidang Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di masa transisi. Jurnal Basicedu, 6(2), 2606–2615. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2422

Ginting, C. A. A. B., Saputri, L., Mardiana, Sitepu, D. R. B., Afni, K., Devieta, A., Dinanti, I., & Tarigan, S. B. (2023). Pendampingan Literasi dan Numerasi Anak Usia Sekolah Dasar di Padang Cermin, Langkat, Sumatera Utara. Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 123–129.

Kusuma, A. W., & Sari, C. K. (2023). Penerapan Model Belajar Calistung untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran, 5(1), 1–8. https://doi.org/10.23917/bppp.v5i1.22936

Lestari, N. A. P. (2024). Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung. Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti, 5(3), 680–692. https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i3.3727

Muna, R., Rizal, M., Pandupi, S., Fakhri, M. S. Al, Mutmainnah, N., Ulifa'izah, Setianingsih, R., Ikmaludin, M. A., & Abdussalam, S. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program Bimbingan Belajar pada Siswa SD di Desa Gebang Kecamatan Gemuh. Dimastika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 31–44.

Payapo, F., Anwar, Z., & Sijabat, J. P. (2024). Analisis Pembelajaran Penjumlahan Bersusun Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 3 di SD Negeri 5 Doom. Kambik: Journal of Mathematics Education, 2(2), 132–139. https://doi.org/10.33506/jme.v2i2.4008

Pratama, J. A., Susilawati, S. A., Widayanti, A., & Masykuroh, K. (2025). Peningkatan Antusiasme Belajar Anak Desa Sidorejo Melalui Program Bimbingan Belajar Sore. Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 4(1), 60–67.

Rasyid, H., Rustantono, H., Firmansyah, A. R., Cholifah, T. N., & Yanti, Y. E. (2024). Pendampingan Belajar pada Anak Usia SD untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar di Desa Amadanom. Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS, 3(4), 392–398. https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i3.5867

Sela, M. P. W., Dhiu, K. D., & Kua, M. Y. (2024). Pendampingan Kelompok Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Woloede Kecamatan Mauponggo untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi. Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 263–268. https://doi.org/10.54082/ijpm.518

Sholeh, A., Lubis, R., Pohan, D. A. N., Haryati, D., Harahap, H. A., Suryani, I., Khatulistiwa, Dayanti, N., Rahmah, & Hutabarat, S. (2024). Efektivitas program sore belajar terhadap peningkatan kualitas pendidikan bagi anak sekolah dasar. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 5(4), 874–886. https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i4.22320

Silalahi, J., Galingging, C. K., Hutabarat, L. E., Hutabarat, D. S., Sembiring, A. R., & Siahaan, R. Y. (2023). Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menulis Dan Berhitung) Gratis Bagi Siswa Sekolah Dasar. GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(2), 804–812. https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5520

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)